

Effect of Problem Based Learning Method Learning Courses Medical Surgical Nursing Student Learning Achievement Against Nursing Program DIII Magelang

Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Keperawatan Magelang

¹⁾Sunarko

²⁾Sunarmi

³⁾Anita Widiastuti

^{1,2,3)}Dosen Jurusan Keperawatan Magelang Poltekkes Kemenkes Semarang
Jl. Perintis Kemerdekaan, Magelang
E-mail: sunarko181@gmail.com

Abstract

Background. Lesson sare given to adults can be effective if the teacher is not over lydominate the class, but many seek to hear and accept the idea of a person, and then assess and answer questions posed by the students as adults.

Purpose. Describe the effect of Problem Based Learning Method Learning Courses Medical Surgical Nursing Students Toward Achievement Program DIII of Nursing Magelang, Polytechnic Health Semarang.

Methods. The research approach is a quantitative and quasi-experimental research design was. Subjects consisted of 164 third-year students of Nursing Program Magelang, Semarang Health Polytechnic. The experimental group consisted of 88 students and the control group consisted of 76 students, with a total sampling method sampling. Assessment of learning achievement include the value of Mid Semester Examination, Semester Final Exam Value, the value of the task, and the value of Pre Clinical Trials. Experimental group were given in intervention Problem Based Learning Method Learning, where a in the control group of conventional learning methods.

Results. The final value of the Medical Surgical Nursing subjects in the experimental group there were significant differences when compared with the control group.

Conclusion. Problem Based Learning Method Learning Achievement positive effect Medical Surgical Nursing in Nursing Program Magelang.

Key Words: *Problem based learning, teaching methods, school performance, medical-surgical nursing.*

1. Pendahuluan

Kurikulum pendidikan Diploma III Keperawatan disusun berdasarkan pada kerangka pendidikan yang kokoh, yang mencakup penguasaan ilmu teknologi keperawatan, sikap, tingkah laku, dan kemampuan profesional, belajar mandiri, menyelesaikan masalah secara ilmiah. Seluruh rangkaian proses

pendidikan pada program pendidikan keperawatan harus ditata dan dilaksanakan sedemikian rupa, sehingga memungkinkan peserta didik memahami dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan yang diperlukan dalam melaksanakan pelayanan/asuhan keperawatan sesuai dengan tuntutan profesi keperawatan (Depkes RI, 2006).

Dalam Proses Belajar Mengajar, metode pembelajaran yang dilaksanakan di Prodi Keperawatan Magelang Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang meliputi pengalaman belajar teori, praktikum/pengalaman belajar praktik dan kerja lapangan. Untuk pengalaman belajar teori dengan cara kuliah atau diskusi (Poltekkes Kemenkes Semarang, 2011). Dalam perkembangannya mahasiswa Diploma III termasuk dalam tingkat orang dewasa. Dalam kegiatan pendidikan/belajar, orang dewasa bukan lagi menjadi objek sosialisasi yang seolah-olah dibentuk dan dipengaruhi untuk menyesuaikan dirinya dengan keinginan pemegang otoritas/pengajar. Pembelajaran yang diberikan kepada orang dewasa dapat menjadi efektif jika pengajar tidak terlalu mendominasi kelompok kelas, namun mengupayakan untuk banyak mendengarkan dan menerima gagasan seseorang, dan kemudian menilai dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa sebagai orang dewasa (Nursalam, 2008).

Rendahnya prestasi belajar mahasiswa terhadap mata kuliah KMB dikarenakan kurangnya pengertian tentang hakekat mata kuliah KMB tersebut. Faktor lain yang menyebabkan rendahnya prestasi mahasiswa terhadap pelajaran KMB adalah metode maupun pendekatan pembelajaran yang digunakan pengajar, dalam hal ini masih menggunakan metode konvensional meskipun banyak kelemahannya.

Mata Kuliah KMB bagi sebagian besar mahasiswa adalah mata kuliah yang sulit, hal ini tampak dari rendahnya prestasi belajar mahasiswa, berdasar hasil ujian akhir semester tahun ajaran 2008/2009 dari 90 mahasiswa, tidak lulus 28 (31%), nilai tertinggi 74 dan nilai terendah 41, tahun 2009/2010 dari 87 mahasiswa: tidak lulus 6 (6,8%), nilai tertinggi 84 dan nilai terendah 50, tahun 2010/2011 dari 78 mahasiswa, tidak lulus 24 (30,7%), nilai tertinggi 61, nilai

terendah 41.(Prodi keperawatan Magelang, 2011).

Tujuan Penelitian

Mendiskripsikan Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi D III Keperawatan Magelang Poltekkes Kemenkes Semarang.

2. Metode

Riset ini menggunakan kategori *quasy experimental research*. Desain riset ini adalah *posttest only with control group design*.

Jumlah populasi adalah sejumlah 164 mahasiswa. Peneliti mengambil sampel dengan teknik *total sampling* yaitu mengambil mahasiswa yang sedang mendapatkan mata kuliah KMB III. Kelompok perlakuan jumlah sampel adalah 88 mahasiswa, sedangkan untuk kelompok kontrol sejumlah 76 mahasiswa. Untuk menghindari hasil penelitian yang bias, maka mata kuliah yang dibandingkan adalah mata kuliah yang sama, mahasiswa berbeda tingkat namun proses rekrutmen mahasiswanya dengan metode yang sama, dan dosen pengampu terdiri dari dosen yang sama.

Pengumpulan data menggunakan hasil ujian tengah semester, nilai hasil diskusi, ujian akhir semester, dan nilai uji pre klinik. Uji normalitas data untuk menentukan statistik parametris yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif rata-rata 2 sampel dengan data berbentuk interval adalah menggunakan *Mann-Whitney U test*.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan mengambil nilai Ujian Tengah Semester, Nilai Diskusi Kelompok, nilai Ujian Akhir Semester, dan nilai ujian pre klinik.. Subjek penelitian terdiri dari 164 mahasiswa

tingkat II di Prodi D III Keperawatan Magelang Poltekkes Kemenkes Semarang. Subjek dibagi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen sejumlah 88 orang dan kelompok kontrol sejumlah 76 mahasiswa.

Pemberian intervensi pembelajaran PBL bagi kelompok intervensi dilakukan pada mahasiswa semester IV tahun ajaran 2011/2012. Sedangkan untuk kelompok kontrol tetap diberikan pembelajaran konvensional bagi mahasiswa semester IV tahun ajaran 2010/2011. Dosen pengampu adalah orang yang sama. Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi data semua variable yang meliputi : (1) Metode pembelajaran dengan PBL, (2) Metode pembelajaran Konvensional. Data hasil penelitian dari kedua variable adalah sebagai berikut:

Metode Pembelajaran dengan PBL

Seperti telah dikemukakan di depan, bahwa untuk mendapatkan data tentang metode pembelajaran PBL, Metode pembelajaran dilakukan dengan dengan pembuatan buku panduan tentang pembelajaran Problem Based Learning yang didalamnya berisi tentang petunjuk pembelajaran PBL, adanya Skenario kasus dan pembagian kelompok mahasiswa, setiap kelas terbagi dalam 4 kelompok dengan tiap-tiap kelompok terdiri dari 10 mahasiswa. Pada buku panduan PBL juga dicantumkan format penilaian terhadap metode pembelajaran, baik penilaian dari Tutor/Dosen Pengampu maupun penilaian dari Mahasiswa terhadap Tutor.

Langkah-langkah pembelajaran PBL yang disebut *seven jumps*, langkah 1 sampai dengan langkah 5 dilakukan pada pertemuan tahap pertama dengan waktu sekali pertemuan 120 menit, mahasiswa membaca scenario kasus, kemudian setelah kasus dipahami oleh kelompok tiap-tiap peserta kelompok melakukan klarifikasi terhadap istilah yang ada dalam scenario tersebut, baik yang sudah

diketahui maupun yang belum diketahui oleh kelompok.

Pada tahap kedua, mengidentifikasi masalah, masing-masing peserta mengemukakan pertanyaan yang akan dibahas sesuai dengan scenario kasus, daftar pertanyaan yang akan dibahas ditulis oleh notulen.

Pada langkah curah pendapat, mahasiswa mengembangkan pertanyaan yang telah dirumuskan pada langkah kedua, ternyata pada langkah curah pendapat, pertanyaan yang dirumuskan mahasiswa sangat bervariasi setiap peserta mempunyai rumusan pertanyaan, mereka berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan pengetahuan yang ada pada mereka. Dasar dalam menjawab pertanyaan sesuai scenario hanya *prior of Knowlwgde*, mereka hanya diperbolehkan menggunakan kamus bahasa ataupun kamus keperawatan, untuk referensi/buku sumber belum dipergunakan dalam menjawab pertanyaan langkah ketiga.

Pada langkah ke-empat yaitu setelah pembelajaran selesai, dilakukan penilaian hasil pembelajaran sejumlah 88 responden, dengan cakupan penilaian terdiri atas nilai Ujian Tengah semester, Ujian Akhir Semester, penilaian diskusi serta ujian pre-klinik.

Hasil distribusi skor variable untuk metode pembelajaran PBL adalah sejumlah 22 responden berada pada kategori A (nilai diatas 79), 60 responden berada pada kategori B (rentang nilai 68-78), dan 6 responden berada pada kategori C (rentang 56-67)

Metode Pembelajaran Konvensional

Metode pembelajaran Konvensional dilakukan dengan cara pada awal pembelajaran, Koordinator Mata Kuliah menjelaskan tentang silabi dan kontrak belajar, pembagian tugas kelompok untuk presentasi terkait dengan materi yang ada dalam Pokok Bahasan dalam Silabi/Kontrak Belajar. Tiap-tiap

kelompok mempresentasikan tugasnya sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Dengan metode ini yang menguasai materi terutama adalah kelompok yang presentasi sedangkan kelompok lain, tidak aktif dalam diskusi. Setiap presentasi cakupan materi belum sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan dalam silabi, serta antusias audiensi untuk bertanya rendah, sehingga metode pembelajaran konvensional masih adanya pengulangan penyampaian materi dari dosen pengampu, karena pembelajaran ke arah mandiri dari mahasiswa masih rendah.

Berdasar data tentang metode Pembelajaran Konvensional diperoleh dari hasil penilaian dari 76 responden yang terdiri dari nilai Ujian Tengah semester, Ujian Akhir Semester, nilai presentasi dan Ujian Pre-Klinik.

Distribusi skor untuk variable metode pembelajaran konvensional diketahui bahwa hasil prestasi belajar mahasiswa dengan metode pembelajaran konvensional perolehan nilai pada kategori B 69,7% (53 responden) dan kategori C 30,3 % (23 responden), sedangkan untuk kategori A tidak ada.

Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah Ada Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Keperawatan Magelang.

Analisis yang digunakan untuk uji beda adalah analisis bivariat Analisis bivariat adalah suatu teknik untuk menganalisis data dalam dua variabel. Hasil analisis bivariat penelitian ini adalah nilai Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester, dan nilai Tugas antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol . Uji beda untuk 2 variabel ini menggunakan analisis *Mann-Whitney U test*, didapatkan *p value* 0.000 pada *alpha* 5% (0.05) sehingga *p value* < 0.05. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada

perbedaan nilai perkuliahan PBL dengan perkuliahan konvensional. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa perkuliahan PBL lebih berpengaruh terhadap pencapaian nilai prestasi belajar mahasiswa.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan ada Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Keperawatan Magelang. Di mana hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa metode pembelajaran PBL nilai *p value* kurang dari nilai *alpha*. Berarti metode pembelajaran PBL mempunyai nilai lebih jika dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang selama ini digunakan oleh para dosen.

Hasil penelitian ini mendukung bahwa pembelajaran pada orang dewasa merupakan pembelajaran yang membutuhkan *trigger* (pencetus) tema pembelajaran sehingga dengan metode ini akan merangsang mahasiswa untuk menumbuhkan rasa ingin tahu (*curiosity*). Sehingga hasil pembelajaran adalah sesuai yang diinginkan dan dibutuhkan oleh mahasiswa. *Trigger* yang digunakan adalah berupa skenario pembelajaran yang dapat berupa masalah. *Problem Based Learning* adalah teknik pembelajaran yang didalamnya menggunakan masalah untuk belajar, sebelum pembelajaran suatu hal mahasiswa diharuskan mengidentifikasi suatu masalah. (Nursalam, 2008).

Hasil penelitian ini juga mendukung adanya metode *Student Centered Learning* (pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa). Mahasiswa sebagai pembelajar dewasa ibarat gelas yang sudah ada isinya, sehingga dengan bekal *prior knowledge* mahasiswa mempunyai kemampuan untuk belajar mandiri. PBL merupakan suatu metoda pembelajaran dimana mahasiswa sejak awal dihadapkan pada suatu masalah, kemudian diikuti oleh proses pencarian

informasi yang bersifat *student centered learning*. (Harsono, 2005)

Simpulan

Pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah lebih efektif jika dibandingkan dengan pembelajaran yang konvensional, dalam meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Keperawatan Magelang.

4. Saran

1. Bagi institusi untuk mempertimbangkan sistem pembelajaran dengan metode PBL.
2. Bagi dosen agar dapat disosialisasikan metode pembelajaran dengan metode PBL.
3. Bagi mahasiswa agar mendapatkan penjelasan mengenai pembelajaran dengan metode PBL.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan atas kesempatan yang diberikan untuk mendapatkan Dana Risbinakes DIPA Poltekkes Kemenkes Mataram, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

6. Daftar Pustaka

- Departemen Kesehatan RI. 2006. *Kurikulum Pendidikan D III Keperawatan*. Jakarta: Pusdiknakes.
- Harsono, Djoko Dwiyanto. 2005. *Pembelajaran Berpusat Mahasiswa*. Yogyakarta: Aditya Media Yogyakarta.
- Harsono, HC Yohanes. Sudjarwadi. 2005. *Tutorial*. Yogyakarta: Aditya Media Yogyakarta.
- Nursalam. 2008. *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Poltekkes Kemenkes Semarang. 2011. *Panduan Akademik Tahun Akademik 2011/2012*. Semarang: Poltekkes Kemenkes Semarang.

Prodi Keperawatan Magelang. 2011. *Administrasi Akademik. Magelang*.